BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Peneltian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan dimana peneliti turun secara langsung kelapangan untuk menggali permasalahan yang akan diteliti,[1] Dengan pendekatan yang berorientasi kepada fenomena yang bersifat alami atau bisa disebut pendekatan kualitatif.[2]

Penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan fenomena dari data-data yang didapat peneliti serta menunjukkan bukti temuan dan pemaknaan terhadap fenomena yang didapati bergantung pada kemampuan dan ketajaman analisis yang dilakukan peneliti.[3]

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di UPTD SMP Negeri 2 Bati Bati yang beralamat di Jalan A. Yani KM. 50 RT. 011 RW. 003 Desa Banyu Irang Kecamatan Bati Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

[1]Nur Indriantoro dan Bambang Suomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen,* (Jakarta: BPFE, 2002), h. 92.

[2]Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), H. 30.

[3]Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 31.

Subjek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang yang menjadi sumber data untuk objek yang menjadi permasalahan penelitian.[4] Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Guru PAI sebanyak 1 orang, peserta didik nonmuslim sebanyak 5 orang yang terdiri dari 3 orang beragama Hindu, 1 orang beragama Kristen, 1 orang beragama Katholik, kemudian peserta didik muslim 5 orang di kelas yang terdapat peserta didik nonmuslim, kepala dan wakil kepala sekolah di UPTD SMP Negeri 2 Bati Bati.

Peneliti memilih 5 orang peserta didik non muslim dan 5 orang peserta didik beragama Islam sebagai subjek dikarenakan dari sejumlah subjek tersebut sudah tidak ditemukan data atau temuan baru yang signifikan atau data yang dikumpulkan sudah jenuh sehingga pengumpulan data dihentikan dan tidak menambah jumlah subjek pada penelitian.[5]

Sedangkan objek pada penelitian ini adalah pembinaan toleransi beragama oleh Guru PAI dan penerapan toleransi beragama siswa pada pembelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 2 Bati Bati.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data pokok atau data primer merupakan data yang dikumpulkan dari subjek penelitian melalui proses wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peeneliti.[6] Data tersebut berkaitan dengan bagaimana Guru PAI

[4] Suharsimin Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 121.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 224.

[6] Brata, Sumardi Surya, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2005), h. 45.

membina toleransi beragama pada pembelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 2 Bati Bati dan penerapan toleransi beragama siswa pada pembelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 2 Bati Bati.

2. Data Penunjang

Data penunjang atau sekunder didapatkan melalui kajian literatur dari buku, dokumen-dokumen, foto-foto, dan sebagainya yang berkaitan dengan topik pembahasan. Data penunjang merupakan informasi tambahan yang memiliki relevansi penting dan berfungsi memperkuat data pokok dalam penelitian, adapun data penunjang yang diperlukan pada penelitian ini yaitu RPP pembelajaran PAI, data guru dan tenaga kependidikan, data siswa, data sarana dan prasarana, foto dokumentasi kegiatan dan observasi, dan wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.

3. Sumber Data

Data yang diperoleh diatas dapat bersumber dari informan utama sebanyak 12 orang yang terdiri dari guru PAI 2 orang, peserta didik nonmuslim 4 orang, peserta didik muslim 5 orang, dan kepala sekolah di UPTD SMP Negeri 2 Bati Bati. Sedangkan informan tambahan yaitu warga sekolah di UPTD SMP Negeri 2 Bati Bati, dan dokumentasi yaitu arsip maupun catatan yang berhubungan dengan keperluan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan atau peninjauan dengan cermat guna memproleh data yang berkaitan dengan pembinaan toleransi beragama oleh Guru PAI dan penerapan toleransi beragama pada pembelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 2 Bati Bati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab untuk saling berbagi informasi dan gagasan, sehingga memungkinkan terbentuknya pemahaman bersama terhadap suatu topik tertentu.[7]

Tehnik ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai peran Guru PAI dan peserta didik serta data penunjang yang berkaitan dalam penerapan toleransi beragama pada pembelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 2 Bati Bati.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai bentuk catatan peristiwa yang telah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun hasil karya individu.[8]

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Pengumpulan
1	Pembinaan toleransi beragama dan penerapan toleransi beragama siswa pada pembelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 2 Bati Bati.	Guru PAI, siswa beragama Islam dan siswa beragama lain.	Wawancara dan observasi
2	Data penunjang yang berkaitan dengan penelitian	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, dan siswa	Wawancara dan dokumentasi

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 72.
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 403.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikuntoro, Instrumen penelitian adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti sebagai sarana bantu dalam proses pengumpulan data, sehingga kegiatan pengumpulan data penelitian dapat berjalan secara sistematis dan lebih mudah dilaksanakan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti, panduan wawancara, alat tulis, dan alat rekam.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, di mana proses analisis telah dimulai sejak tahap pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan pemilahan terhadap data yang relevan dan tidak relevan dengan cara mempertimbangkan sejauh mana data tersebut memberikan kontribusi terhadap fokus penelitian yang ingin dijawab.[9]

Miles dan Huberman membagi teknik analisis data kualitatif secara garis besar menjadi 3 tahapan yaitu, tahap kodifikasi dan reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun penjelasan dari ketiga tahapan tersebut sebagai berikut.

1. Tahap Kodifikasi Data dan Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses analisis kualitatif, di mana peneliti melakukan penelaahan terhadap data yang telah dikumpulkan untuk

[9] Sapto Haryoko, Bahtiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Malang: Badan Penerbit UNM, 2020), h. 201.

menguji keterkaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti mulai merumuskan ringkasan, menyusun data lapangan, serta mengelompokkan informasi ke dalam klasifikasi dan kategori tertentu yang relevan dengan fokus atau tujuan penelitian. Melalui proses ini, peneliti dapat menyeleksi data yang dianggap tepat dan mendukung analisis, sekaligus memisahkan data yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan konteks penelitian. Data yang terpilih kemudian disusun secara sistematis dalam kategori yang telah ditentukan untuk memudahkan proses analisis selanjutnya.

2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, peneliti berperan aktif dalam menampilkan hasil temuan yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya ke dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan melalui narasi deskriptif yang menekankan pada kata-kata, perilaku, dan tindakan subjek dalam konteks tertentu. Penyajian ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut terhadap situasi atau sistem sosial yang relevan. Dengan demikian, peneliti berupaya menyusun informasi secara terstruktur agar makna yang terkandung dalam data dapat terlihat jelas oleh pembaca.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan kelanjutan dari proses reduksi dan penyajian data. Pada tahap ini, peneliti menarik simpulan dari data yang telah dianalisis, baik berupa hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Kesimpulan tersebut merupakan hasil interpretasi peneliti terhadap

makna temuan yang diperoleh. Setelah kesimpulan dirumuskan, peneliti melakukan proses verifikasi untuk memastikan keabsahan hasil analisis, salah satunya melalui triangulasi atau pengecekan ulang proses koding dan tampilan data, guna menjamin bahwa tidak ada kekeliruan dalam pengelolaan data sebelumnya.[10]

[10] Sapto Haryoko, Bahtiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian...*, h. 202-212.